

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sudah banyak dirasakan manfaatnya oleh semua orang termasuk di dalam organisasi. Teknologi informasi masih berperan penting untuk kehidupan dari suatu organisasi. Dengan adanya teknologi informasi, kegiatan di dalam perusahaan menjadi semakin lancar, salah satunya dalam proses administrasi, proses administrasi menyangkut semua masalah administrasi yang ada di suatu organisasi, mulai dari pembuatan surat permohonan, pengajuan, serta surat yang diarsipkan. Teknologi informasi juga dibutuhkan untuk pengolahan arsip.

Tahun 2011 berlakunya UU No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Sesuai dengan amanat undang-undang, tanggal 1 Januari 2014 PT Jamsostek akan berubah menjadi Badan Hukum Publik. PT Jamsostek (Persero) yang bertransformasi menjadi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenagakerjaan tetap dipercaya untuk menyelenggarakan program jaminan sosial tenaga kerja, yang meliputi JKK, JKM, JHT dengan penambahan Jaminan Pensiun mulai 1 Juli 2015. Menyadari besar dan mulianya tanggung jawab tersebut, BPJS Ketenagakerjaan pun terus meningkatkan kompetensi di seluruh lini pelayanan sambil mengembangkan berbagai program dan manfaat yang langsung dapat dinikmati oleh pekerja dan keluarganya. Sehingga sistem penyelenggaraan yang semakin maju, program BPJS

Ketenagakerjaan tidak hanya memberikan manfaat kepada pekerja dan pengusaha saja, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Palembang memiliki gudang arsip dimana pada gudang arsip belum ada aplikasi untuk pengelolaan arsip, mulai dari proses penyimpanan arsip di dalam rak, kardus dan map, lalu proses pencarian arsip jika arsip dibutuhkan dan proses peminjaman dan pengembalian arsip. Perawatan arsip juga perlu diperhatikan. Proses penyimpanan arsip yaitu petugas pengelola arsip menyimpan berdasarkan jenis arsip dan kode klasifikasi, arsip disini dibagi menjadi dua bagian yaitu arsip aktif dikelola di unit pengelola dan arsip inaktif dikelola di unit kearsipan. Proses pencarian arsip jika dibutuhkan yaitu petugas pengelola arsip mencari satu persatu arsip dengan melihat kode klasifikasi yang ada. Arsip di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Palembang selalu bertambah kurang lebih 500 arsip setiap bulannya. Ini menyebabkan penumpukan kertas dan dokumen-dokumen yang memerlukan ruang dengan penempatan yang besar untuk penyimpanan arsip seperti map-map yang dibutuhkan sekitar 50 map untuk setiap bulannya. Serta perlu penjagaan dari kerusakan-kerusakan yang kemungkinan terjadi.

Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem pengganti dokumen arsip berbentuk kertas ke dokumen arsip berbentuk elektronik atau E-Arsip. Penggunaan sistem ini lebih menguntungkan terutama dari segi penggunaan kertas, lebih cepat dari pencarian arsip yang dibutuhkan dan arsip yang tersimpan lebih rapi. Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka peneliti mengambil judul “Pemanfaatan Metode

Web Engineering Pada Sistem Informasi E-Arsip di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana membangun Sistem Informasi E-Arsip pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu luas, namun dapat mencapai hasil yang optimal, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Arsip menyangkut semua dokumen surat masuk, surat keluar dan klaim di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Palembang
2. Menu Sistem E-Arsip hanya mencakup pencarian posisi arsip, surat masuk, surat keluar, disposisi surat masuk, klaim serta laporan pertahun berdasarkan pengelompokannya.
3. Sistem E-arsip di batasi hanya pada bidang umum dan SDM.
4. Sistem Informasi E-Arsip ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat Sistem Informasi E-Arsip pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, membantu para petugas arsip dalam mengelola dokumen arsip selain itu mengurangi kemungkinan kerusakan arsip.
2. Bagi Pengguna: sekretaris, kepala dan admin sistem memudahkan dalam pengelolaan dan pencarian dokumen arsip.